BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah laksana eksperimen yang tidak pernah selesai sampai kapanpun. Hal ini sejalan dengan pembawaan manusia yang memiliki potensi yang kreatif dan inovatif dalam segala bidang kehidupan.[1]

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia. Dengan pendidikan manusia mengetahui apa saja yang ada di dunia ini. Dengan pendidikan lah manusia bisa mencapai derajat yang tinggi diantara manusia yang lain. Dengan pendidikan lah manusia memiliki kemampuan untuk mengembangkan ilmu yang sudah menjadi kodrat yang diberikan oleh Allah Swt. kepada seluruh manusia yang menjadikan pembeda antara manusia dengan binatang.

Pembelajaran juga merupakan kegiatan yang bernilai edukatif yang mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa.Manusia yang berpendidikan merupakan manusia yang memiliki akal yang dia jalankan sesuai hak dan kewajibannya sebagai manusia yang diciptakan Allah SWT untuk mengambil seluruh pelajaran yang ada didunia ini untuk dijadikan hikmah kehidupan dan menjadikan pelajaran bagi dirinya dan bagi masa depannya

---

[1] Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan umum dan Agama,* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 9

Hal di atas sesuai dengan firman allah swt dalam surah Ibrahim ayat 52 :

هَٰذَا بَلَاغٌ لِلنَّاسِ وَلِيُنْذَرُوا بِهِ وَلِيَعْلَمُوا أَنَّمَا هُوَ إِلَٰهٌ وَاحِدٌ وَلِيَذَّكَّرَ أُولُو

الْأَلْبَابِ

Pendidikan harus di usahakan oleh manusia karena di anggap penting bagi setiap orang dan mengenai hal ini sesuai dengan Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi:

"Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab."[2]

Undang-Undang di atas menunjukkan bahwa pendidikan Nasional tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan tetapi juga ingin mengembangkan potensi peserta didik agar berkembang dengan maksimal dan dapat mencapai cita-citanya kelak.

Pendidikan juga harus dicapai dengan kerja keras dan bertawakkal kepada Allah swt yang memberikan ilmunya kepada manusia yang dikehendakinya akan tetapi kita sebagai manusia harus berusaha seperti yang dijelaskan oleh Allah Swt. dalam surah Ar-Ra'ad ayat 11 :

[2] Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, (Jakarta: t.p/npb: 2006), h. 8-9

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ

ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ

مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Kita dapat ambil kesimpulan bahwasanya manusia tidak berkembang jika manusia tersebut tidak berusaha. Bagaimana caranya manusia dapat berkembang?

Tentunya dengan ilmu pengetahuan ia dapat berkembang. Pastinya kita sebagai manusia menginginkan berkembang maju ke arah yang lebih baik memiliki ilmu pengetahuan secara intelektual maupun agama.

Seiring perkembangan zaman, dunia pada umumnya khususnya bangsa Indonesia pada saat ini berada dalam masa Globalisi. Globalisasi telah menciptakan dunia semakin terbuka, menyebabkan arus yang begitu cepat dan tidak dapat dibendung serta begitu banyak dan beragam arus informasi melalui *Information Technology (IT).*

Teknologi Informasi (TI) atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Information technology* (*IT*) adalah istilah umum untuk teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengkomunikasikan dan atau menyebarkan informasi.IT menyatukan komputasi dan komunikasi berkecepatan tinggi untuk data, suara, dan video.

Perkembangan Teknologi informasi dan Komunikasi yang sangat pesat, sejak lama telah dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Seperti penemuan kertas,

mesin cetak, radio, video, taperecorder, film, televisi, overhead projector, dan komputer telah dimanfaatkan dalam proses pendidikan.

Pada Hakikatnya alat tersebut tidak dibuat khusus untuk keperluan pendidikan, akan tetapi alat tersebut ternyata dapat dimanfaatkan dalam proses pendidikan, bahkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan proses pendidikan. Selain alat-alat tersebut, yang pada umumnya tidak dirancang untuk kepentingan pendidikan. Baik alat-alat yang tidak dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan tetapi dapat dimanfaatkan dalam proses pendidikan.[3]

Peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan kemajuan teknologi yang memungkinkan manusia mendapatkan fasilitas yang canggih. Keberhasilan kegiatan pembelajaran pada suatu sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu, faktor guru, siswa, kurikulum, lingkungan sosial dan sebagainya.

Pendidikan agama tidak hanya mengajarkan pengetahuaan tentang agama, tetapi dapat mengarahkan anak didik untuk menjadi manusia yang benar-benar mempunyai kualitas keagamaan yang kuat. Dengan demikian, materi pendidikan agama tidak hanya ilmu pengetahuan, tetapi dapat membentuk sikap dan kepribadian peserta didik sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa dalam arti sesungguhnya, apalagi pada saat-saat sekarang ini yang tampaknya muncul gejala-gejala terjadinya pergeseran nilai-nilai yang ada sebagai akibat majunya ilmu pengetahuan dan teknologi.[4]

---

[3] Deni Darmawan, *Pendidikan teknologi informasi dan komunikasi*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 50

[4] Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan umum dan Agama*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 182-183

Pendidikan dapat dicapai dengan baik tentu nya harus memiliki beberapa faktor, yaitu dari sarana dan prasarana sekolah maupun kelas yang harus memadai dan juga kekereatifan guru juga mampu menjadi faktor keberhasilan pembelajaran tersebut.

Adapun salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran didalam kelas adalah adanya media yang sesuai dengan pembelajaran tersebut. Karena dengan adanya media guru dapat terbantu untuk bisa memahamkan siswanya agar keberhasilan pembelajaran dapat dimaksimalkan.

Media merupakan alat yang harus ada apabila kita ingin memudahkan sesuatu dalam pekerjaan. Setiap orang pasti ingin pekerjaan yang dibuatnya dapat diselesaikan dengan baik dan dengan hasil yang memuaskan. Kata media itu sendiri berasal dari bahasa latin yang merupakan jamak dari kata "Medium" yang berarti "Pengantar atau perantara". Dengan demikian dapat diartikan bahwa media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.[5]

Pengertian media secara lebih luas dapat diartikan manusia, benda atau peristiwa yang membuat kondisi siswa memngkinkan memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.[6]

Jadi, media merupakan komponen yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran yang terjadi didalam kelas dan juga media sebagai penyalur informasi belajar kepada siswa.

---

[5] Sudirman arief, *Materi workshop pengempurnaan media pembelajaran berbasis TIK*, (Jakarta, Alfabeta, 2006), h. 2

[6] Ramayulis, Filsafat Pendidikan Islam, (jakarta: kalam mulia, 2011), h. 250

Kita tahu bahwa media pembelajaran itu sangatlah banyak, akan tetapi yang sekarang media yang banyak di pakai dalam pembelajran yaitu media IT atau media yang berbentuk benda yang canggih untuk menyalurkan ilmu kepada siswa dan membantu guru untuk mencapai keberhasilan pembelajaran. Contohnya saja media IT di sini adalah Proyektor, Komputer, alat peraga canggih dan lain-lain.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam atau biasa disingkat dengan (PAI) telah menjadi materi yang wajib diajarkan di lembaga formal ataun non formal di Indonesia khususnya disekolah yang berlatar keagamaan wajib ada mulai dari Madrasah ibtidaiyah (MI), Madrasah tsanawiyah (MTS), Madrasah Aliyah (MA) maupun Perguruan Tinggi.

Pembelajaran PAI khususnya pada sekolah-sekolah berbasis Agama Islam adalah hal yang wajar karena background sekolah tersebut adalah agama akan tetapi berbeda halnya jika pembelajaran Pendidikan Agama Islam seperti diajarkan disekolah yang berbasis non agama seperti hal nya sekolah menengah kejuruan (SMK) yang backgroundnya pastinya bukan mencetak lulusan yang menonjolkan agama.

Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam hanya 2 X 45 menit dalam satu minggu setiap kelasnya, yang mengharuskan siswa siswinya tidak bisa memahami dengan cepat karena keterbatasan waktu belajar. Dengan bantuan Media IT inilah memudahkan guru menyampaikan atau menjelaskan pelajaraan kepada siswa-siswi dalam memahami pelajaran Pendidikan Agama Islamtersebut dengan mudah.

Dengan Penerapan penggunaan Media IT seperti LCD, Proyektor, melalui slide video maupun suara inilah memudahkan peserta didik SMK ISFI Banjarmasin dalam memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam yang tidak bisa dipraktekan secara langsung disekolah karena keterbatasan waktu dan banyaknya Mata pelajaran.

Hal ini lah yang membuat saya tertarik untuk meneliti dengan menerapkan Media IT dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam 2 X 45 menit dalam satu minggu Pelajaran Peserta didik SMK ISFI Banjarmasin dapat memahami pelajaran tersebut dengan Maksimal. Dan hal ini lah yang akan saya angkat dalam judul saya yang bertema "PENERAPAN MEDIA ITDALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK ISFI BANJARMASIN"

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan dalam penegasan judul berikut:

1. **Penerapan Media IT**

   Penerapa Media IT dapat kita bagi menjadi tiga kata :

   Penerapan : Menurut kamus besar bahasa indonesi (KBBI), pengertian penerapan adalah pernuatan menerapkan. Sedangkan menurut para ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan

tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Media **:**Media merupakan alat yang harus ada apabila kita ingin memudahkan sesuatu dalam pekerjaan. Setiap orang pasti ingin pekerjaan yang dibuatnya dapat diselesaikan dengan baik dan dengan hasil yang memuaskan. Kata media itu sendiri berasal dari bahasa latin yang merupakan jamak dari kata "Medium" yang berarti "Pengantar atau perantara". Dengan demikian dapat diartikan bahwa media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.[7]

IT **:** IT (*Information Technology*) dapat dikatakan sebagai ilmu yang diperlukan untuk mengelola informasi agar informasi itu dapat dicari dengan mudah dan akurat dapat berupa teknik-teknik dan prosedur untuk menyimpan informasi secara efisien dan efektif.[8]

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.

PAI (Pendidikan Agama Islam) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamnya kitab

---

[7] Sudirman arief, *Materi workshop pengempurnaan media pembelajaran berbasis TIK*, (Jakarta, Alfabeta, 2006), h. 2

[8] Deni Darmawan, *Pendidikan teknologi informasi dan komunikasi*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 45-46

suci Alquran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.

Jadi, dapat disimpulkan Penerapan Media IT pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses mempraktekan atau menerapkan Media IT antara peserta didik dan pendidik dalam sebuah pembelajaran pendidikan agama islam melalui kegiatan Bimbingan dan Pengajaran disekolah.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang diatas tersebut, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Media IT yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK ISFI Banjarmasin
2. Kendala menggunakan media IT dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK ISFI Banjarmasin
3. Langkah-Langkah Guru Pendidikan Agama Islam di SMK ISFI Banjarmasin dalam menggunakan Media IT

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penggunaan media IT yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK ISFI Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Media IT dan tidak menggunakan Media IT dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK ISFI Banjarmasin.

3. Untuk mengetahui Langkah-Langkah guru Pendidikan Agama Islam di SMK ISFI Banjarmasin dalam menggunakan media IT

E. Signifikasi Penelitian

Manfaat diadakannya penelitian ini adalah dapat memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengukur kemampuan pribadi dalam menganalisis permasalahan yang terjadi khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK ISFI Banjarmasin yang menggunakan memakai Media IT dalam pembelajaranya.

Penelitian ini juga salah satu yang dapat digunakan peneliti sebagai sarana untuk menerapkan teori dan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah.

F. Kajian Pustaka

Dari judul penelitian yang akan penulis angkat ini, penulis menemukan kemiripan dengan penelitian terdahulu yaitu :

1. Penerapan Media LCD dalam pembelajaran Fiqih pada Madrasah Ibtidayah Negeri Pelaihari
2. Penggunaan Media Audio Visual dalam Mata Pelajaran Akidah-Akhlak di Kelas III Madrasah Ibtidayah Negeri Tungkap Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin.
3. Penggunaan Media Liquid Crystal Display (LCD) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs SMIP 1946 Banjarmasin

4. Penggunaan Media LCD (liquid Crystal Display) dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII C MTd Raudhatusysyubban Kecamatan Sei.Tabuk Kabupatten Banjar.
5. Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPS di MIN Sungai Lulut Kab. Banjar

G. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan berisi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Fokus Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikasi Penelitian dan Sistematika Penulisan

BAB II Pengertian penggunaan Media IT dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Farmasi - ISFI Banjarmasin, Penggunaan media IT dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Farmasi - ISFI Banjarmasin, Kendala-kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islamdengan menggunakan Media IT atau tidak menggunakan Media IT.

BAB III Metode penelitian yang berisikan jenis penelitian dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Laporan hasil penelitian yang berisikan gambaran lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup yang berisikan tentang simpulan dan saran-saran.